ABSTRAK

PG. Madukismo merupakan salah satu pabrik yang memproduksi gula yang ada di Indonesia. Pabrik ini juga merupakan satu-satunya pabrik penghasil gula pasir yang sampai saat ini masih beroperasi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di Bantul. Saat ini PG. Madukismo sedang dalam masa penggilingan sehingga pekerja di dalamnya membludak menjadi 1624 orang. Dengan ini kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja semakin meningkat. Angka kecelakaan kerja yang terjadi pada PG. Madukismo pada tahun 2016 dan 2017 adalah sebanyak 86 dan 67 kecelakaan kerja dengan jumlah kecelakaan kerja yang paling tinggi terjadi yaitu di bagian proses produksi. Bagian proses produksi di PG. Madukismo terbagi menjadi 3 bagian pabrik, yaitu Pabrik Depan yang terdiri dari Stasiun Penggilingan, Pabrik Tengah yang terdiri dari Stasiun Pemurnian dan Stasiun Penguapan, dan Pabrik Belakang yang terdiri dari Stasiun Pemasakan dan Stasiun Pemutaran. PG. Madukismo telah melaksanakan upaya dalam penerapan K3 di perusahaan. Kegiatan utama K3 yang disediakan oleh P2K3 PG. Madukismo adalah soft skill, sosialisasi K3, pemenuhan peraturan pemerintah, dan penyediaan APD. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui potensi-potensi bahaya yang ada pada setiap stasiun kerja bagian proses produksi untuk diberikan penilaian risiko yang kemudian dapat diberikan rekomendasi pengendalian risiko berdasarkan level risiko yang dihasilkan. Berdasarkan penelitian menggunakan metode HIRARC, diketahui bahwa terdapat 28 potensi bahaya di Stasiun Penggilingan, 15 potensi bahaya di Stasiun Pemurnian, 8 potensi bahaya di Stasiun Penguapan, 8 potensi bahaya di Stasiun Pemasakan, dan 9 potensi bahaya di Stasiun Pemutaran. Level risiko tertinggi yang ada di stasiun kerja proses produksi PG. Madukismo adalah extreme pada potensi bahaya kebakaran pada saat aktivitas pengelasan di Stasiun Penggilingan. Rekomendasi pengendalian risiko yang diberikan berdasar pada hirarki pengendalian risiko dan dasar hukum mengenai K3. Untuk potensi bahaya kebakaran pada saat aktivitas pengelasan, rekomendasi pengendalian risiko yang diberikan adalah memperbaiki tata cara peletakkan APAR, karena peletakkan APAR di PG. Madukismo masih belum sesuai dengan peraturan yang ada.

Kata kunci : HIRARC, potensi bahaya, K3, produksi gula, pabrik gula

ABSTRAK

PG. Madukismo is one of the factories that produce sugar in Indonesia. This factory is also the only sugar-producing factory that is still operating in the Daerah Istimewa Yogyakarta, precisely in Bantul. Currently PG. Madukismo is in the grinding time, so the workers increasing to 1624 people. The possibility of work accidents is also increasing. The number of work accidents that occur in PG. Madukismo in 2016 and 2017 were 86 and 67 work accidents with the highest number of work accidents occurring, namely in the production process. Part of the production process at PG. Madukismo is divided into 3 parts of the factory, namely the Front Plant which consists of the Grinding Station, the Central Plant which consists of Purification Station and Evaporation Station, and a Rear Plant consisting of Crystallization Station and Rotating Station. PG. Madukismo has carried out efforts in the implementation of Occupational Safety and Health (OSH) in the company. The main OSH activities that conducted at PG. Madukismo is soft skills, OSH socialization, fulfillment of government regulations, and provision of PPE. The purpose of this study is to determine the potential hazards that exist at each work station in the production process, calculate the risk value of each potential hazard that has been identified, and provide a solution to control hazards in order to reduce. Based on research using the HIRARC method, it is known that there are 29 potential hazards at the Grinding Station, 16 potential hazards at the Purification Station, 8 potential hazards at Evaporation Stations, 8 potential hazards at the Cooking Station, and 9 potential hazards at the Playback Station. The purpose of this study is to determine the potential hazards that exist at each work station in the production process to be given a risk assessment and can be given risk control recommendations based on the level of risk generated. Based on research using the HIRARC method, there are 28 potential hazards at the Grinding Station, 15 potential hazards at the Purification Station, 8 potential hazards at the Evaporation Station, 8 potential hazards at the Crystallization Station, and 9 potential hazards at the Rotating Station. The highest risk level in the production process of PG. Madukismo is extreme. The potential hazard is fire during welding activities at the Grinding Station. Recommendations of risk control are provided based on the risk control hierarchy and the legal basis for OSH. For potential fire hazard during welding activities, the risk control recommendations provided are to improve the procedures for placement fire extinguisher, because the placement of fire extinguisher in PG. Madukismo is still not in accordance with existing regulations.

Kata kunci : HIRARC, hazards, OSH, sugar production, sugar factory